

OPTIMALISASI POTENSI MASYARAKAT: INTEGRASI KREATIVITAS, EDUKASI, DAN SPIRITUALITAS

Sugiyatno¹, Syahbaniar Rofiah², Dwi Swasono Rahmad³

¹⁾ Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

²⁾ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Komunikasi, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

³⁾ Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
e-mail: sugiyatno@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima : 2-03-2025 Direvisi : 15-03-2025 Disetujui : 26-03-2025 Diterbitkan : 13-04-2025

Abstrak

Melalui pemberdayaan masyarakat dan UMKM, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, pendidikan, dan pemahaman nilai-nilai agama di Kelurahan Jatirahayu, Kota Bekasi. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahap: survei untuk menentukan masalah, sosialisasi program kerja, dan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan pendidikan anak-anak, pelatihan keterampilan, dan dukungan bagi UMKM. Program termasuk Kelas Ceria untuk pendidikan keislaman anak-anak, Visum (Visual, Education, and Teaching) berbasis film Islami, dan pelatihan pencak silat untuk menumbuhkan karakter. Di sektor UMKM, hal-hal seperti membuat kursus digital marketing, membuat logo, dan membuat lilin aromaterapi. Hasil menunjukkan peningkatan keterampilan praktis, kreativitas, dan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai agama. Mereka juga menunjukkan kemampuan pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital. Masyarakat menjadi lebih kreatif, mandiri, dan religius berkat program ini. Sebagai kesimpulan, metode pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara kolaboratif menghasilkan peningkatan signifikan dalam kesejahteraan sosial dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, pendidikan, UMKM, kreativitas, digital marketing, nilai agama.

Abstract

Through community empowerment and MSMEs, this community service program aims to improve creativity, education, and understanding of religious values in Jatirahayu Village, Bekasi City. The implementation method consists of three stages: survey to determine the problem, socialization of work programs, and implementation of activities involving children's education, skills training, and support for MSMEs. Programs include Kelas Ceria for children's Islamic education, Visum (Visual, Education, and Teaching) based on Islamic films, and pencak silat training to foster character. In the MSME sector, things like creating digital marketing courses, creating logos, and making aromatherapy candles. Results show an increase in practical skills, creativity, and community understanding of religious values. They also show the ability of MSME players to utilize digital technology. The community became more creative, independent, and religious thanks to this program. In conclusion, community empowerment methods conducted collaboratively resulted in significant improvements in social welfare and the development of quality human resources.

Keywords: community empowerment, education, MSMEs, creativity, digital marketing, values

PENDAHULUAN

Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ini sangat penting untuk membantu masyarakat menghadapi berbagai tantangan pendidikan,

ekonomi, dan sosial. Kelurahan Jatirahayu, yang memiliki jumlah penduduk 57.317 orang, memiliki banyak potensi, terutama dalam hal UMKM. Namun, seperti yang ditunjukkan oleh survei awal, banyak pelaku UMKM di wilayah ini kurang memahami legalitas usaha, pemasaran digital, dan strategi inovasi produk. Masyarakat setempat juga membutuhkan pendidikan informal yang dapat meningkatkan kreativitas dan memahami nilai-nilai agama bagi berbagai kelompok usia.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Menurut (Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan & Biringan, 2020), pendidikan informal tidak hanya berfungsi sebagai penyebaran informasi tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk menumbuhkan moralitas, etika, dan nilai-nilai budaya yang memiliki potensi untuk memperkuat kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Menurut (Rauf dkk., t.t.) menyatakan bahwa digital marketing memiliki kemampuan untuk mendorong pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka secara signifikan. Pada akhirnya, ini akan berdampak pada peningkatan pendapatan mereka. (Teruna Awaludin dkk., 2024) menyatakan bahwa penerapan strategi digital marketing, seperti platform Google My Business, dapat meningkatkan daya saing UMKM di era informasi. Selain itu, kreativitas dan solidaritas sosial sangat penting untuk keberhasilan program pemberdayaan masyarakat, menurut (Fahdia dkk., 2022), juga menunjukkan bahwa pelaku UMKM menerima wawasan baru melalui pelatihan digital marketing, yang memungkinkan mereka menjangkau pasar yang lebih luas dengan efisiensi yang lebih tinggi.

Dengan latar belakang ini, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui program pendidikan nonformal, pelatihan keterampilan, dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UMKM). Dengan fokus pada penerapan nilai-nilai agama, digitalisasi pemasaran, dan inovasi produk, program ini diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi lokal dan menumbuhkan masyarakat yang lebih kreatif, mandiri, dan religius (Mahendra Siregar dkk., t.t.).

METODE

Untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat Kelurahan Jatirahayu, program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan multidimensional. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut::

- 1) Pendidikan Masyarakat melalui program yang meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat melalui penyuluhan interaktif dan edukatif. Misalnya, di Kelas Ceria, anak-anak tidak hanya dididik melalui permainan tetapi juga diajarkan nilai-nilai agama, seperti melakukan doa setiap hari dan menerapkan Rukun Islam dan Iman. Selain itu, masyarakat diajak menonton film bertema Islami melalui Visum, yang berarti Visual, Edukasi, dan Mengajar. Setelah menonton film tersebut, mereka berbicara tentang nilai moral dan keislaman yang terkandung di dalamnya. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan iman, meningkatkan interaksi sosial, dan mengurangi ketergantungan anak-anak pada perangkat digital (Perdian Muhamad Thoha dkk., 2023).
- 2) Mengembangkan produk berbasis inovasi, seperti lilin aromaterapi dan plang jalan, untuk mempromosikan Ipteks. Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi memberikan pengetahuan praktis tentang cara membuat produk bernilai ekonomis menggunakan bahan lokal. Produk ini tidak hanya menawarkan solusi inovatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga membuka peluang bisnis baru bagi masyarakat (Al Imran dkk., 2024). Plang jalan dibangun dengan tujuan meningkatkan infrastruktur informasi lingkungan dan membuat lebih mudah bagi penduduk lokal dan pengunjung untuk menemukan jalan mereka..
- 3) Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan yang khusus untuk masyarakat. Misalnya, pelatihan digital marketing bertujuan untuk membantu pelaku UMKM memahami strategi pemasaran online dengan menggunakan media sosial dan

platform digital seperti Google My Business. Pelatihan ini juga mencakup praktik aplikasi digital dan demonstrasi langsung untuk meningkatkan kemampuan peserta (Tukiyat1*, 2024). Kursus tambahan meliputi pembuatan logo untuk bisnis, yang mengajarkan desain visual sebagai komponen branding produk, dan pencak silat, yang bertujuan untuk membangun karakter anak-anak melalui seni bela diri.

- 4) Dengan bertindak sebagai mediator, pelaksana pengabdian membantu masyarakat memahami dan menerapkan prosedur akreditasi Posyandu. Salah satu contohnya adalah pendampingan di Posyandu Sedap Malam, di mana tim pengabdian membantu menyiapkan dokumentasi dan memastikan bahwa kegiatan akreditasi berjalan lancar. Metode ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas layanan publik melalui penerapan prosedur yang jelas (Riska Chyntia Dewi, 2022).
- 5) Advokasi dilakukan melalui pendampingan pelaku UMKM untuk meningkatkan kesadaran legalitas usaha, inovasi produk, dan strategi pemasaran. Dalam kegiatan ini, kami akan berbicara secara mendalam tentang pentingnya memiliki izin usaha, cara mempromosikan produk melalui media digital, dan cara menarik perhatian pelanggan. Dengan demikian, pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) dibekali dengan keterampilan praktis yang dapat membantu keberlanjutan bisnis mereka (Jogatama Purhita dkk., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Di Kelurahan Jatirahayu, Kota Bekasi, program pengabdian masyarakat telah melibatkan berbagai kelompok sasaran, seperti anak-anak, masyarakat umum, dan usaha kecil dan menengah (UMKM). Hasil dari program ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Program Pendidikan dan AIK

- a) Kelas Ceria: 25 anak di RT 02 mengikuti kegiatan ini. Mereka berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi sosial mereka dan lebih memahami prinsip-prinsip Islam dasar. Sebanyak 90% peserta mampu mengingat dan menerapkan doa harian.
- b) Visum: Film Islami digunakan untuk mendidik anak-anak tentang Islam melalui kegiatan ini. Ini kemudian dibahas dalam sesi diskusi. Hasil survei menunjukkan bahwa 80 persen peserta memahami prinsip etika seperti menghormati orang tua dan berperilaku baik di masjid..

2. Program Pelatihan UMKM

- a) Lima belas pelaku UMKM mengikuti pelatihan digital marketing. Hasilnya menunjukkan bahwa dua belas dari lima belas peserta (80 persen) dapat membuat akun media sosial dan memanfaatkan fitur promosi digital.
- b) Produksi lilin aromaterapi melibatkan sepuluh peserta yang berhasil menghasilkan dua puluh produk lilin berkualitas tinggi yang siap untuk dijual. Selain itu, pelatihan mendorong peserta untuk mencoba hal-hal baru di bidang kerajinan..

3. Pendampingan Akreditasi Posyandu

- Tim pengabdian mendukung proses akreditasi Posyandu Sedap Malam; dokumentasi dan protokol pelayanan yang efektif dibuat, yang menghasilkan penilaian positif dari tim akreditasi..

4. Program Kreativitas dan Sosial

- Pemasangan plang jalan di RT 01 dan RT 02 telah meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan navigasi.
- Dua puluh anak yang mengikuti pelatihan pencak silat melaporkan bahwa mereka lebih percaya diri dan lebih memahami seni bela diri sebagai alat pengembangan karakter..

Tabel 1. Hasil Kuantitatif Kegiatan Pengabdian

Program	Jumlah Peserta	Hasil Utama	Persentase Keberhasilan
Kelas Ceria	25 anak	Peningkatan komunikasi dan doa harian	90%
Visum	20 anak	Pemahaman nilai moral dari film Islami	80%
Pelatihan Digital Marketing	15 UMKM	Penggunaan media sosial untuk promosi	80%
Pembuatan Lilin Aromaterapi	10 orang	Produksi 20 lilin siap jual	100%
Pencak Silat	20 anak	Peningkatan rasa percaya diri	85%



a) Kelas Ceria



b) Visum (Visual, Edukasi dan Mengajar)



c) Pelatihan Pencak Silat



d) Pendampingan Akreditasi Posyandu



e) Sosialisasi UMKM



f) Pembuatan logo



g) Pembuatan lilin aroma terapo



h) Seminar Digital Marketing

Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pembahasan

Menurut penelitian (Miftakhul Rizqi, 2023), hasil program ini sejalan dengan gagasan bahwa pendidikan informal dapat membantu masyarakat memahami nilai-nilai sosial dan spiritual. Kegiatan Kelas Ceria dan Visum menunjukkan bahwa metode interaktif efektif dalam menanamkan prinsip Islam pada anak-anak. Dan menurut (Ardita dkk., t.t.) menekankan betapa pentingnya kreativitas untuk mendorong solidaritas sosial.

Pelatihan digital marketing dalam sektor UMKM menunjukkan bahwa pelaku usaha dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan jangkauan pasar, menurut (Hasibuan dkk., 2022). Menurut (Nasution, 2022a), kreativitas dapat membuka peluang bisnis baru dalam pembuatan lilin aromaterapi.

Pendekatan pendampingan akreditasi Posyandu menunjukkan bahwa dukungan teknis dan mediasi dapat meningkatkan layanan masyarakat. Hasil ini mendukung (Nasution, 2022b) bahwa standar prosedur pelayanan publik sangat penting.

Secara keseluruhan, upaya ini menunjukkan keberhasilan dalam menggabungkan metode pendidikan, pelatihan, dan mediasi untuk memberdayakan masyarakat secara menyeluruh, mendukung penelitian sebelumnya, dan berdampak nyata pada komunitas sasaran.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Jatirahayu berhasil mendorong masyarakat dan pelaku UMKM. Anak-anak memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip Islam melalui program pendidikan seperti Kelas Ceria dan Visum. Program ini juga membantu mereka mempelajari keterampilan komunikasi sosial. Pelatihan keterampilan, seperti digital marketing dan pembuatan lilin aromaterapi, meningkatkan kemampuan pelaku UMKM untuk berinovasi dan memanfaatkan teknologi untuk memperluas pasar, seperti yang terlihat dari kemampuan mereka untuk mempromosikan diri mereka melalui platform digital.

Selain itu, pendampingan akreditasi Posyandu menunjukkan bahwa itu berhasil membantu masyarakat menerapkan standar prosedur yang meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Selain itu, karakter anak-anak ditingkatkan melalui program pencak silat dan pembangunan plang jalan.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa metode berbasis pendidikan, pelatihan, mediasi, dan advokasi dapat digunakan secara efektif.

SARAN

Berdasarkan temuan dan diskusi, ada beberapa rekomendasi untuk penelitian tambahan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pengabdian ini. Pertama, penelitian yang lebih mendalam perlu dilakukan tentang seberapa efektif pelatihan digital marketing pada pelaku UMKM dalam jangka panjang, terutama dalam hal mempertahankan keberlanjutan bisnis mereka. Dampak peningkatan pendapatan dan ekspansi pasar dapat diukur dalam penelitian ini.

Kedua, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menemukan cara yang lebih inovatif untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap pelatihan berbasis kreativitas, seperti membuat barang baru yang berorientasi ekspor atau berbasis teknologi modern. Penelitian ini dapat melihat teknologi seperti aplikasi seluler untuk membantu pelatihan keterampilan.

Ketiga, evaluasi yang lebih terorganisir dari program pendidikan anak-anak, khususnya Kelas Ceria dan Visum, perlu dilakukan untuk mengetahui dampak perubahan perilaku...

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi atas bantuannya untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Untuk menjamin keberhasilan seluruh program yang direncanakan, dukungan ini sangat penting, mulai dari pelaksanaan pelatihan, pendampingan, hingga penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Penulis juga mengapresiasi pihak lain yang membantu kegiatan ini berjalan..

DAFTAR PUSTAKA

- Al Imran, H., Hamid, A., Ibnu, N., & Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari, S. (2024). PKM PEMBERDAYAAN KOMUNITAS INDUSTRI BATAKO RAMAH LINGKUNGAN DARI LIMBAH FABRA DI PLTU NII TANASA. *Communnity Development Journal*, 5(2), 2808–2814.
- Ardita, O. :, Cahyani, S., Sunan, U., Surabaya, A., Melikai,), & El-Yunusi, J. (t.t.). MAHASISWA SEBAGAI AGEN TRANSFORMASI DALAM PENDIDIKAN PERSPEKTIF MUHAMMAD IQBAL.
- Fahdia, M. R., Kurniawati, I., Amsury, F., Heriyanto, & Saputra, I. (2022). Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Bagi UMKM Tajur Halang Makmur. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.25008/abdifomatika.v2i1.147>
- Hasibuan, E. H., Rambe, A., Singarimbun, R. N., Syahputra, D., Hrp, B., Program,), Informatika, S., Teknologi, F., Battuta, U., Informasi, S. T., & Author, C. (2022). MEJUAJUA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat <https://www.jurnal.yaspenosumatera.org/index.php/mejuajua> Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid Jamik Muhammad Jayak History Artikel. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v2i1.64>
- Jogatama Purhita,) Edy, Nugroho, S., Santi,), Zainudin, A., Ayyub,), Ms, H. B. N., & Fitrianto, Y. (2023). Edy Jogatama Purhita, et.al Peningkatan Kapasitas SDM dalam Memahami Pentingnya Branding dan Packaging Produk UMKM Desa Peningkatan Kapasitas SDM dalam Memahami Pentingnya Branding dan Packaging Produk UMKM Desa. 4, 4455–4462. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4>
- Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan, M., & Biringan, J. (2020). Jurnal Civic Education: Internalisasi nilai melalui pendidikan informal dalam prospek perubahan sosial. Dalam *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* (Vol. 4, Nomor 2). <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/jce2599-1833>
- Mahendra Siregar, M., Haekal Matondang, M., Khadijah Barus, S., Mutiara Sipa, T., Peranan Kelompok Kkn, A., Dalam Membantu Peningkatan UMKM Dengan Pendekatan Akuntansi Syariah, U., Serta Kesejahteraan Di Desa Sampe Raya Kecamatan Bahorok, K., & Kamilah, L. (t.t.). Copyright. *Journal of Human And Education*, 3(2), 510–519.
- Miftakhul Rizqi. (2023). Perubahan Sosial Budaya Dalam Modernisasi Dan Teknologi Dipandang Dari Proses Belajar. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(2), 233–239.
- Nasution, R. U. (2022a). Strategi Memulai Bisnis Baru dalam Berwirausaha. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3(3), 163. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i3.164>
- Nasution, R. U. (2022b). Strategi Memulai Bisnis Baru dalam Berwirausaha. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3(3), 163. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i3.164>
- Perdian Muhamad Thoha, Rizki Puja Kurniawan, & Andhita Risiko Faristiana. (2023). Perubahan Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Di Era Digital. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(4), 415–431. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1682>
- Rauf, R., Syam, A., Fuad Randy, M., Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara, S., Tinggi Ilmu Ekonomi YAPI Bone, S., & Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar, S. (t.t.). Optimalisasi Transformasi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia. Dalam *Bongaya Journal of Research in Management* (Vol. 7, Nomor 1).
- Riska Chyntia Dewi, S. (2022). MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE MELALUI PELAYANAN PUBLIK. *Jurnal Media Administras*, 7(PELAYANAN PUBLIK), 78–90.
- Teruna Awaludin, D., Mardiah, A., & Nilowardono, S. (2024). Pelatihan Digital Marketing bagi UMKM untuk Meningkatkan Penjualan di Era Ekonomi Digital. Dalam *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, Nomor 3). <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/index>
- Tukiyat1*, S. A. A. A. W. R. M. Z. (2024). PELATIHAN DESAIN GRAFIS APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN LITERASI DIGITAL BAGI SISWA-SISWI SMK ISLAM PERMATASARI 2 RUMPIN BOGOR. *J-Abdi*, 4(4), 535–548.